

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *leverage*, *sales growth*, rasio aktivitas, kepemilikan institusional, dan biaya agensi manajerial terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019. Dalam penelitian ini didapat 252 sampel data yang diperoleh dan diuji dengan SPSS versi 24. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka kesimpulan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel *leverage* yang diproksikan dengan *debt to asset ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap kondisi *financial distress*. Sehingga hal ini menunjukkan aset perusahaan banyak didanai oleh utang. Perusahaan yang memiliki pengelolaan utang yang kurang baik dapat memicu terjadinya kondisi gagal bayar, sehingga hal ini mempengaruhi terjadinya kondisi *financial distress*.
2. Variabel *sales growth* tidak berpengaruh signifikan terhadap kondisi *financial distress*. Dikarenakan perusahaan yang mengalami penurunan penjualan, tidak secara langsung membuat perusahaan mengalami kesulitan keuangan, tetapi

melainkan hanya mengurangi tingkat laba yang dihasilkan dari tahun sebelumnya, sehingga tidak mempengaruhi kondisi perusahaan.

3. Variabel rasio aktivitas yang diproksikan dengan *inventory turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap kondisi *financial distress*. Perusahaan yang memiliki perputaran persediaan yang tinggi dapat disumsikan memiliki pendapatan penjualan yang tinggi, akan tetapi secara keseluruhan kondisi *financial distress* perusahaan secara langsung tidak hanya disebabkan oleh tingkat penjumlahan persediaan, melainkan juga terdapat aspek-aspek lain seperti peningkatan kewajiban perusahaan, baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Sehingga tingkat perputaran persediaan tidak dapat memengaruhi kondisi perusahaan.
4. Variabel kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap kondisi *financial distress*. Dikarenakan perusahaan yang memiliki tingkat kepemilikan saham institusi yang rendah, hanya mengurangi pengawasan yang ada, tidak secara langsung berpengaruh dalam kondisi perusahaan. Karena kejahatan dapat dilakukan kapan saja jika ada niat atau peluang serta keterpaksaan akan kepentingan pribadi, meskipun terdapat peningkatan pengawasan.
5. Variabel biaya agensi manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap kondisi *financial distress*. Sehingga hal ini menunjukkan biaya agensi manajerial yang besar, tidak menjamin perusahaan untuk mendapatkan

keuntungan. Bahkan tingkat biaya agensi manajerial yang relatif tinggi, dapat sebagai tanda yang menunjukkan bahwa manajer tidak bekerja untuk kesejahteraan perusahaan, melainkan untuk kepentingan pribadinya. Perusahaan yang memiliki pengeluaran akan biaya agensi manajerial yang terus relatif tinggi, akan memicu terjadinya kerugian yang tidak disadari perusahaan, sehingga hal ini mempengaruhi terjadinya kondisi *financial distress*.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki banyak kekurangan dan kendala sehingga menjadikannya sebagai keterbatasan penelitian. Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu :

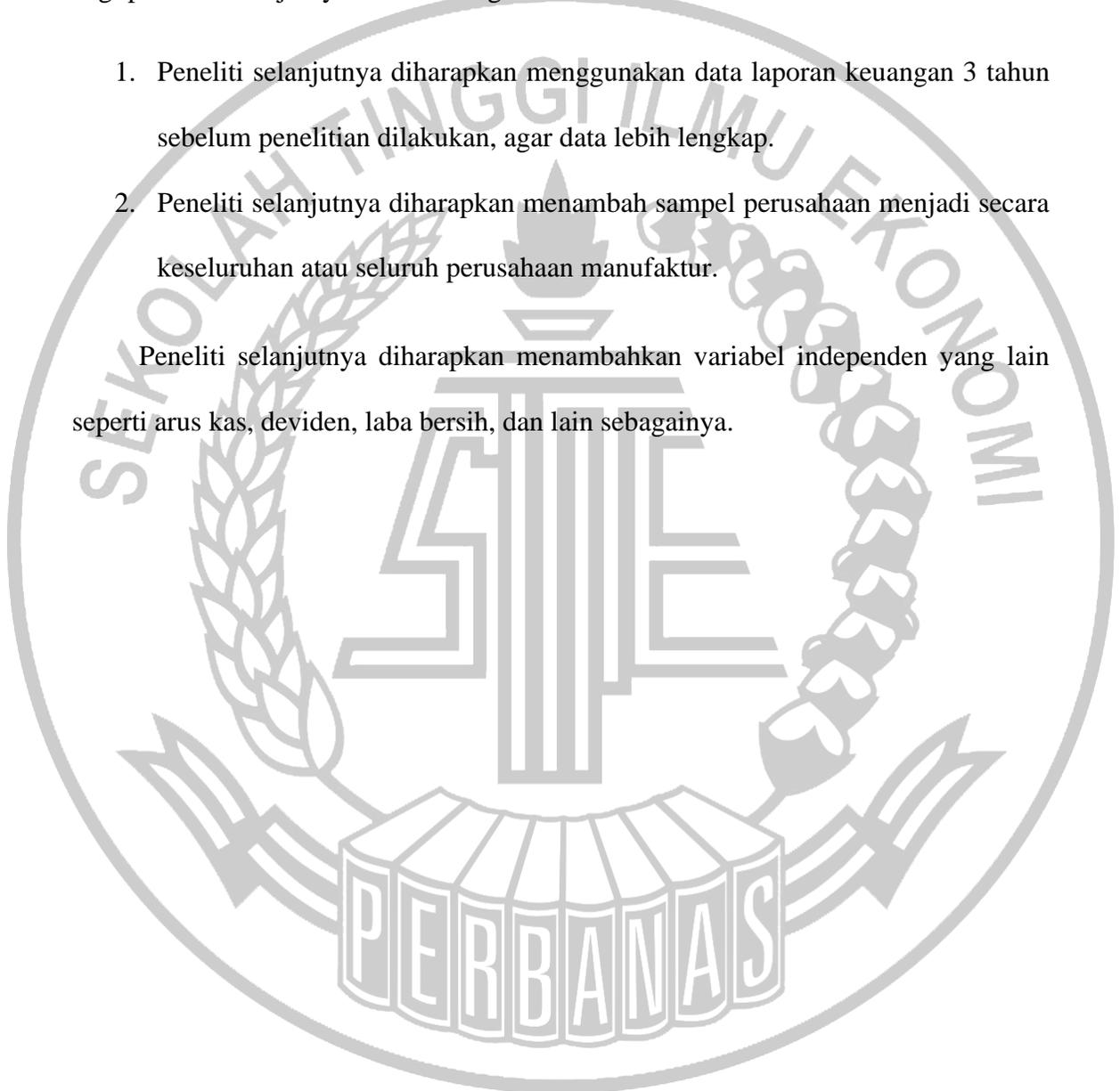
1. Data laporan keuangan perusahaan yang sulit didapat karena laporan keuangan yang lebih dari 3 tahun sebelum penelitian dilakukan, sudah tidak tersedia dalam web Bursa Efek Indonesia.
2. Hasil penelitian ini kurang dapat digeneralisasi pada kasus-kasus perusahaan lain karena perusahaan sektor industri barang konsumsi memiliki karakteristik yang berbeda dengan perusahaan sektor lain.
3. Hasil penelitian ini kurang dapat digeneralisasikan pada indikator atau faktor lain karena penelitian ini hanya menggunakan indikator *leverage*, *sales growth*, rasio aktivitas, kepemilikan institusional dan biaya agensi manajerial.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan diatas, maka saran yang dapat diberikan bagi peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan data laporan keuangan 3 tahun sebelum penelitian dilakukan, agar data lebih lengkap.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan menambah sampel perusahaan menjadi secara keseluruhan atau seluruh perusahaan manufaktur.

Peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan variabel independen yang lain seperti arus kas, deviden, laba bersih, dan lain sebagainya.



DAFTAR RUJUKAN

- Aisyah, N., Kristanti, F., & Zutilisna, D. (2017). "Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio *Leverage* Terhadap *Financial Distress* (Studi Kasus Pada Perusahaan Tekstil dan Garmen yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015)". *Eproceedings of Management*, 4(1).
- Al-Najjar, B., & Kilincarslan, E. (2019). "The Effect of Ownership Structure On Dividend Policy: Evidence From Turkey". *Corporate Governance: The International Journal of Business In Society*.
- Assaji, J. P., & Machmuddah, Z. (2017). "Rasio Keuangan dan Prediksi *Financial Distress*". *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, 2(2): 58-67.
- Brigham, E. F., Houston, J, K. 2018. "Fundamentals of Financial Management". 15th edition. Boston: Cengage Learning.
- Chandra. 2014. "Fundamentals of Financial Management". 6th edition. New Delhi: McGraw-Hill Education.
- Chrissentia, T., & Syarief, J. (2018). "Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas, *Firm Age*, dan Kepemilikan Institusional Terhadap *Financial Distress*". *SIMAK*, 16(1): 45-62.
- Cahyani, D. M., & Diantini, N. N. A. (2016). "Peranan *Good Corporate Governance* dalam Memprediksi *Financial Distress*". *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan*, 10(2): 144-155.
- Damayanti, L. D., Yuniarta, G. A., AK, S., & Sinarwati, N. K. (2017). "Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Komite Audit dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Prediksi *Financial Distress* (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015)". *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 7(1).
- Darsono, & Rimawati, I. (2017). "Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Biaya Agensi Manajerial dan *Leverage* Terhadap *Financial Distress*". *Diponegoro Journal Of Accounting*, 6(3).
- Dianova, A., Nahumury, J. (2019). "Investigating The Effect of Liquidity, *Leverage*, Sales Growth, And *Good Corporate Governance* On *Financial Distress*". *Journal of Accounting and strategic Finance*, 2(2): 143-156.
- Farah, I. (2018). "Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Profitabilitas, Aktivitas, Dan *Sales Growth* Dalam Memprediksi Terjadinya *Financial Distress* Menggunakan *Discriminant Analysis* dan *Logistic Regression* (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2016)". *Bachelor's thesis*,

Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

- Irwanto, A. (2013). "Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap *Financial Distress*". *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 2(1).
- Jannah, I. R., & Khoiruddin, M. (2017). "Peran *Financial Distress* Memediasi Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial Terhadap *Return Saham*". *Management Analysis Journal*, 6(3): 262-273.
- Lessambo, Felix I. 2018. "*Financial Statements Analysis and Reporting*". Switzerland: Palgrave Macmillan.
- Mulyadi, A. A., & Suratman, H. S. S. (2019). "Pengaruh Likuiditas *Leverage* Aktivitas dan *Sales Growth* Terhadap Prediksi *Financial Distress* (Studi pada Perusahaan Subsektor Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)". *Doctoral dissertation*, Perpustakaan FEB Unpas.
- Muflihah, I. Z. (2017). "Analisis *Financial Distress* Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Dengan Regresi Logistik". *Majalah Ekonomi*, 22(2): 254-269.
- Oliveira, M., Kadapakkam, P. R., & Beyhaghi, M. (2017). "*Effects of Customer Financial Distress On Supplier Capital Structure*". *Journal of corporate finance*, 42: 131-149.
- Prastiwi, B. I., & Dewi, R. (2015). "Pengaruh Managerial Agency Cost Terhadap *Financial Distress* Dengan Struktur Kepemilikan Sebagai Variabel Pemoderasi". *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*, 14(1).
- Rahmy, R. (2015). "Pengaruh Profitabilitas, *Financial Leverage*, *Sales Growth* dan Aktivitas Terhadap *Financial Distress* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2012)". *Jurnal Akuntansi*, 3(1).
- Rohmadini, A., Saifi, M., & Darmawan, A. (2018). "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan *Leverage* Terhadap *Financial Distress* (Studi Pada Perusahaan *Food & Beverage* yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016)". *Jurnal Administrasi Bisnis*, 61(2): 11-19.
- Subramanyam, K. R. 2014. "*Financial Statement Analysis*". 11th edition. New York: McGraw-Hill Education.
- Sopian, D., & Rahayu, W. P. (2017). "Pengaruh Rasio Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Financial Distress* (Studi Empiris Pada Perusahaan *Food And Beverage* Di Bursa Efek Indonesia)". *Competitive*, 1(2).
- Sunarwijaya, I. K. (2017). "Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kemungkinan Terjadinya *Financial Distress*". *Jurnal Ilmu Manajemen (JUIMA)*, 7(1).

- Udin, S., Khan, M. A., & Javid, A. Y. (2017). “*The Effects of Ownership Structure On Likelihood of Financial Distress: An Empirical Evidence*”. *Corporate Governance: The International Journal of Business In Society*, 17(4): 589-612.
- Utami, M. (2015). “Pengaruh Aktivitas, *Leverage*, dan Pertumbuhan Perusahaan Dalam Memprediksi *Financial Distress* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2009-2012)”. *Jurnal Akuntansi*, 3(1).
- Widhiari, N. L. M. A., & Merkusiwati, N. K. L. A. (2015). “Pengaruh Rasio Likuiditas, *Leverage*, *Operating Capacity*, dan *Sales Growth* Terhadap *Financial Distress*”. *E-Jurnal Akuntansi*.
- Yustika, Y., Kirmizi, K., & Silfi, A. (2015).” Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Profitabilitas, *Operating Capacity* dan Biaya Agensi Manajerial Terhadap *Financial Distress* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013)”. *Doctoral Dissertation, Riau University*, 2(2).

